

ABSTRAK

Bawang daun (*Allium fistulosum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang layak dikembangkan secara intensif di Indonesia. Penurunan produktivitas tanaman bawang daun terjadi pada skala nasional maupun di provinsi Kalimantan Barat dan juga untuk produktivitas bawang daun di Kalimantan Barat masih jauh lebih rendah dibandingkan produktivitas di Indonesia. Pemanfaatan tanah gambut untuk budidaya bawang daun dihadapkan pada berbagai kendala yaitu ketersediaan hara yang rendah, hal ini menyebabkan pertumbuhan tanaman sangat rendah. Mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pemupukan dengan tujuan memenuhi ketersediaan unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh bawang daun. Selain ketersediaan hara tanah, faktor lingkungan juga mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman yaitu intensitas air hujan yang secara langsung ketanaman. Usaha yang diperlukan untuk mengatasi kondisi lingkungan tersebut yaitu dengan penggunaan naungan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan kerapatan naungan dan untuk mengetahui dosis urea yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil bawang daun pada tanah gambut.

Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara naungan dan urea terhadap semua variabel penelitian. Faktor tunggal urea berpengaruh nyata berat segar tanaman dan berat kering tanaman tetapi berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan per rumpun. Sedangkan faktor tunggal naungan berpengaruh nyata pada jumlah daun, berat segar tanaman dan berat kering tanaman tetapi berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman dan jumlah anakan per rumpun. Pemberian naungan dengan persentase dan dosis urea yang tinggi dapat menurunkan pertumbuhan dan hasil bawang daun.